

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *self assessment system*, pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi studi empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Karangpilang. Kepatuhan wajib pajak merupakan bagian dari penerapan *self assessment system* yang sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Dengan melakukan kegiatan penyuluhan pajak, dan memberikan pelayanan yang baik mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) termasuk di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (*quantitative research*). Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode survei. Data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *accidental sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 50 responden di dapat dengan menggunakan analisis *multivariate regression* (regresi berganda). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *self assessment system*, pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : *self assessment system*, pengetahuan perpajakan, kepatuhan wajib pajak

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of implementation of self-assessment system and tax knowledge on personal taxpayers' compliance. While, it was an empirical study of Pratama Tax Service Office Karang Pilang, Surabaya. Moreover, the tax payers' compliance is the part of the implementation of self-assessment system which was largely determined by the level of tax compliance.

This research was quantitative. Moreover, the data collection technique used accidental sampling with survey as the instrument. Furthermore, the data were primary which in the form of questionnaires. The questionnaires were distributed to the respondents who were personal taxpayers. In addition, the data analysis technique used multiple linier regression. In line with, there were 50 respondents of personal taxpayers at Pratama Tax Services Office Karang Pilang, Surabaya; as sample. Meanwhile, the analysis tool used multivariate regression.

The research result concluded the implementation of self-assessment system had positive effect on personal taxpayers' compliance at Pratama Tax Service Office Karang Pilang, Surabaya. Likewise, taxation knowledge had positive effect on personal taxpayers' compliance at Pratama Tax Service Office Karang Pilang Surabaya.

Keywords: self-assessment system, taxation knowledge, taxpayers' compliance